

Istiqomah dalam Iman Setelah Lebaran

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلُّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Alhamdulillahilahirabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita. Di antaranya, terbukti Allah memudahkan kita mendatangi panggilan-Nya pada siang hari yang mulia ini.

Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa curahkan kepada baginda Nabi besar, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Selanjutnya, khatib berwasiat untuk diri khatib pribadi dan untuk jama'ah semuanya, untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah 'Azza wa Jalla dengan sebenar-benar taqwa. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.” (QS. Ali ‘Imran: 102).

Bukan hanya bertaqwa saja di bulan Ramadhan, bukan hanya bertaqwa di masjid saja. Selainnya, proses ketaqwaan kita jaga sampai mati dan dalam kondisi Islam.

Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.

Bulan Ramadhan yang penuh dengan keberkahan dan keutamaan telah berlalu. Namun, semoga kita tidak termasuk orang-orang yang celaka karena tidak mendapatkan pengampunan dosa dari Allah setelah mendapati dan melalui bulan Ramadhan. Sebagaimana doa yang diucapkan oleh malaikat Jibril ‘Alaihihissalam dan diamini oleh Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam:

رَغِمَ أَنْفُ عَبْدٍ أَوْ بَعْدَ دَخَلٍ عَلَيْهِ رَمَضَانُ فَلَمْ يُغْفَرْ لَهُ

“Celakalah seorang hamba yang mendapati bulan Ramadhan kemudian Ramadhan berlalu dalam keadaan dosa-dosanya belum diampuni-Nya.” (HR. Bukhari).

Oleh sebab itu, kita memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah, agar Allah menerima amal kebaikan kita di bulan Ramadhan yang penuh maghfirah. Allah kabulkan segala doa dan permohonan kita, serta kita dapat istiqomah dalam iman, istiqomah dalam ketaatan, dan ikhlas dalam beramal.

Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.

Selanjutnya, muncul satu pertanyaan besar untuk diri kita. Yakni, apakah kita bisa beristiqomah setelah Ramadhan berlalu?

Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan kita agar selalu beristiqomah. Allah berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata, ‘Tuhan kami adalah Allah,’ kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), ‘Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) Syurga yang telah dijanjikan kepadamu’.” (QS. Fushilat: 30).

Menurut para ahli tafsir, ada tiga hal mengenai istiqomah:

Pertama: Istiqomah di atas iman.

Doa yang paling sering Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam panjatkan ialah:

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

“Wahai Dzat Yang Maha Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu.”

Ummu Salamah pernah bertanya pada Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam:

يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَأَكْثَرَ دُعَائِكَ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

“Wahai Rasulullah, kenapa engkau lebih sering berdoa dengan doa, ‘Ya muqollibal quluub, tsabbit qolbi ‘ala diinik, (Wahai Dzat Yang Maha Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu)’.”

Apa jawaban Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam? Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menjawab:

يَا أُمَّ سَلَمَةَ إِنَّهُ لَيْسَ أَدَمِيٌّ إِلَّا وَقَلْبُهُ بَيْنَ أَصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللَّهِ فَمَنْ شَاءَ أَقَامَ وَمَنْ شَاءَ أَرَاغَ

“Wahai Ummu Salamah, yang namanya hati manusia selalu berada di antara jari-jemari Allah. Siapa saja yang Allah kehendaki, maka Allah akan berikan keteguhan dalam iman. Namun siapa saja yang dikehendaki, Allah pun bisa menyesatkannya.”

Kedua: Istiqomah dalam ketaatan dan menunaikan kewajiban Allah.

Ada sebuah doa:

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

“Ya Rabb kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia).” (QS. Ali ‘Imran: 8).

Ketiga: Istiqomah di atas ikhlas dan dalam beramal, hingga maut menjemput.

Syaikhul Islam Imam Ibnu Taimiyah Rahimahullah berkata:

وَمَا لَا يَكُونُ لَهُ لَا يَنْفَعُ وَلَا يَدُومُ

“Segala sesuatu yang tidak didasari ikhlas karena Allah, pasti tidak bermanfaat dan tidak akan kekal.”

Demikianlah makna istiqomah yang sesungguhnya. Dan di antara tanda diterima amal seseorang ialah mampu istiqomah dalam kebaikan setelahnya.

Imam Ibnu Rajab Rahimatullah berkata, “Sesungguhnya Allah jika Dia menerima amal (kebaikan) seorang hamba, maka Dia akan memberi taufik kepada hamba-Nya tersebut untuk beramal sholeh setelahnya.”

Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.

Setelah merasakan kenikmatan taat (ibadah), dan lezatnya mendekatkan diri kepada Allah, kita harus tetap dengan Al-Qur’an, penuh dengan ketaqwaan, juga tetap mengasah kesabaran dan kasih sayang. Karena, amal kebaikan yang paling dicintai oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala dan Rasul-Nya adalah yang dikerjakan dengan istiqomah. Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ

“Amal (ibadah) yang paling dicintai Allah Subhanahu wa Ta’ala adalah amal yang paling terus-menerus dikerjakan meskipun sedikit.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Ummul Mukminin ‘Aisyah Radhiyallahu ‘anha pernah berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam jika mengerjakan suatu amal (kebaikan), maka beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam akan merutinkannya.” (HR. Muslim).

Untuk itu, marilah kita beristiqomah (tetap beribadah) kepada Allah hingga ajal menjemput kita, sedangkan Allah ridho akan hal yang kita kerjakan. Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

فَاسْتَقِيمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ

“Istiqomahlah, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan juga orang-orang yang taubat bersamamu.” (QS. Hud: 112).

Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.

Istiqomah setelah bulan Ramadhan adalah tanda diterimanya amal-amal kebaikan kita selama bulan Ramadhan tersebut. Karenanya, marilah kita menilai diri kita masing-masing, apakah kita termasuk orang-orang yang beruntung dan diterima amal kebaikannya, atau malah sebaliknya.

فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَبْصَارِ

“Maka ambillah pelajaran (dari semua ini), wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat.” (QS Al-Hasyr: 2).

Semoga kita semua bisa istiqomah setelah bulan Ramadhan dengan ikhlas dan sabar, melanjutkan ibadah kita, hingga maut menjemput. Aamiin ya Rabbal ‘alamiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَانِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْوِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَرْوَاحِنَا، وَدُرِّيَّاتِنَا، وَثُبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتَّبِعِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَاتِمِّمَهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاحِنَا وَدُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَاجْرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ